

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik berasal dari kata Yunani *muse* yang berarti seni; kata sifat *musike* mula-mula dipakai dalam kaitan dengan kata ‘*techne*’ yaitu keterampilan. Beragam macam hal yang berkaitan dengan keterampilan dalam mengolah bunyi dapat dikatakan bermusik salah satunya ialah paduan suara. Paduan suara merupakan salah satu cara bermusik yang terbilang sederhana karena hanya bermodalkan suara. Paduan suara adalah satuan vokal yang terbagi oleh beberapa bagian suara, diantaranya suara wanita yang terbagi lagi yaitu sopran, mezzo-sopran, alto dan suara pria yaitu tenor, bariton, bass.

Pada zaman sekarang paduan suara merupakan kegiatan yang terbilang populer di berbagai kalangan. Hampir setiap instansi pendidikan seperti taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan juga universitas memiliki kegiatan paduan suara, karena kegiatan paduan suara ini bisa dilakukan dengan media yang sederhana. Selain itu, salah satu fakta bahwa paduan suara merupakan kegiatan yang terbilang populer di berbagai kalangan adalah banyaknya lomba-lomba yang sering diselenggarakan diantaranya lomba paduan suara untuk kategori siswa, mahasiswa, dan umum dalam skala lokal, nasional maupun internasional.

Dalam sebuah lomba paduan suara, banyak faktor yang dinilai sebagai pertimbangan dalam menentukan pemenang lomba tersebut. Salah satu aspek yang paling diperhatikan dalam sebuah lomba paduan suara adalah aransemen. Aransemen dalam penilaian lomba paduan suara menjadi aspek yang penting dalam menentukan paduan suara tersebut berhasil menampilkan atau menunjung pagelaran yang menarik dalam sebuah kompetisi. Artinya, aransemen menjadi salah satu penunjang bagi keberhasilan kelompok paduan suara dalam menjuarai sebuah lomba.

Nurrahmah Juraiva Wandri, 2014

Analisis Lagu Lir Ilir Karya Sunan Kalijaga Aransemen Langen Paran Dumadi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini karena aransemen bisa menunjukkan kualitas vokal dan kualitas musical lainnya sehingga jika satu kelompok paduan suara dapat menyanyikan dan mengekspresikan serta menginterpretasikan aransemen yang mempunyai kesulitan yang tinggi, maka kelompok tersebut setidaknya mempunyai kualitas yang baik. Oleh karena itu banyak penata musik yang merasa tertarik untuk mencoba mengaransemen lagu untuk paduan suara.

Menurut Soeharto dalam Dumadi 2013, hlm. 32 aransemen adalah karya tambahan yang disusun sebagai hiasan terhadap komposisi tertentu yang sudah ada sebelumnya, agar dapat disajikan lebih menarik. Aransemen yang menarik seringkali berdampak positif terhadap penampilan paduan suara salah satu contoh adalah penampilan PSM UPI Bandung dalam ajang *National Folklore Festival 2013* yang membawakan lagu Badminton aransemen Eri RAF. Aransemen lagu tersebut menunjang koreografi yang menarik dalam penampilan paduan suara tersebut.

Aransemen dapat menjadi salah satu solusi dalam hal melestarikan dan mengembangkan budaya tradisi di kita, disaat banyak generasi muda yang mulai melupakan dan mengacuhkan kekayaan budaya tradisi yang kita miliki. Aransemen lagu yang menarik dapat menjadikan suatu perhatian atau ketertarikan masyarakat terhadap lagu daerah, salah satunya aransemen untuk paduan suara disaat paduan suara sedang menjadi kegiatan yang sangat maju pada masa sekarang.

Banyak aransemen yang mencoba mengkolaborasi budaya lokal dengan budaya barat. Salah satu bentuk aransemen kolaborasi tersebut adalah pada lagu *Lir Ilir* yang diaransemen oleh Langen Paran Dumadi. Lagu *Lir Ilir* berasal dari Jawa Tengah karya Sunan Kalijaga yang diciptakan untuk berdakwah menyebarkan agama Islam. Beberapa arranger mencoba mengaransemen lagu *Lir Ilir*, tapi menurut peneliti lagu *Lir Ilir* aransemen Langen Paran Dumadi adalah salah satu aransemen yang menarik untuk diteliti karena lagu tersebut pernah dibawakan dalam perlombaan oleh Paduan Suara Mahasiswa UPI dalam acara Bali *International Choir Festival* dan

mendapatkan poin tertinggi dibandingkan dengan lagu dan kelompok paduan suara lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memiliki keinginan untuk menganalisis dan mengungkap fenomena-fenomena apa saja yang terjadi pada aransemen LANGEN PARAN DUMADI di lagu *LIR ILIR* ini. Maka dari itu, analisis ini peneliti tuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul “ANALISIS LAGU *LIR ILIR* KARYA SUNAN KALIJAGA ARANSEMEN LANGEN PARAN DUMADI”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dalam menganalisis lagu *Lir Ilir* karya Sunan Kalijaga aransemen Langen Paran Dumadi, peneliti merasa perlu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan guna membatasi masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan permasalahan yaitu terdapat kesan percampuran budaya lokal dan barat dalam aransemen lagu tersebut. Struktur melodi asli berlaras salendro. Terdapat gejala hubungan makna syair dengan pengolahan harmoni.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu ”bagaimana unsur musik Jawa dan musik barat diolah dalam aransemen lagu *Lir Ilir* untuk paduan suara”. Untuk lebih fokus terhadap penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur melodi lagu *Lir Ilir* aransemen Langen Paran Dumadi?
2. Bagaimana pengolahan harmoni lagu *Lir Ilir* aransemen Langen Paran Dumadi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu tidak lain dari terungkapnya segala permasalahan yang ada pada fokus penelitian, diantaranya:

Tujuan Umum :

Untuk mengungkapkan pengolahan unsur musik aransemen yang mengabungkan antara gaya barat dengan lokal.

Tujuan Khusus :

1. Untuk mendeskripsikan struktur melodi *Lir Ilir* aransemen Langen Paran Dumadi.
2. Untuk mendeskripsikan pengolahan harmoni lagu *Lir Ilir* aransemen Langen Paran Dumadi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak diantaranya :

1. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik

Skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mata kuliah paduan suara, aransemen dan harmoni. Kemudian agar adanya dokumentasi analitis yang dapat dijadikan sumbangan untuk perpustakaan di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI. Selain itu, dengan adanya pengkajian struktur harmoni pada lagu *Lir Ilir* ini juga diharapkan dapat menambah perbendaharaan kajian teori di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.

2. Mahasiswa/i Seni Musik

Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa seni musik, khususnya mahasiswa yang mengontrak mata kuliah harmoni, paduan suara dan aransemen. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang

3. Peneliti

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi barometer atau tolak ukur dari proses mempelajari harmoni dan aransemen, yang telah dipelajari selama ini, serta menjadi bahan pertimbangan untuk setiap penelitian yang akan datang.

4. Musisi

Skripsi ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam mengaransemen sebuah karya untuk paduan suara.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, merupakan awal bahasan meliputi :

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Asumsi, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS, dengan ruang lingkup masalah :

Paduan Suara, Aransemen, Analisis Musik, dan Unsur Musik (struktur harmoni dan struktur melodi)

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian meliputi :

Metode Penelitian, Desain Penelitian, Objek Penelitian, Definisi Operasional, Prosedur Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data.

BAB VI PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN, meliputi :

Hasil penelitian dan Pembahasan (Pengolahan Harmoni dan Struktur Melodi)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN,